
PERAN LAYANAN KONSELING SDN SINARJAYA 02 MEMBANTU SISWA MENINGKATKAN PRESTASI, MOTIVASI, DAN KEMAMPUAN EMOSIONAL SISWA

Lala Lestari¹, Bunga Amartya Mentari Kencana², Allica Apriani Sutisna³, Yulia Elfrida Yanty Siregar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email: lalalestari763@gmail.com¹, amartya.mentari@gmail.com², allikaapri@gmail.com³, yulyasiregar@gmail.com⁴

Abstrak: Layanan konseling di sekolah dasar memegang peran penting dalam mendukung perkembangan holistik siswa di SDN Sinarjaya 02. Implementasi layanan konseling yang efektif dapat membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, meningkatkan prestasi belajar, dan mengembangkan potensi diri. Artikel ini mengkaji hasil implementasi layanan konseling di sekolah dasar, dengan fokus pada dampaknya terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, dan perkembangan sosial emosional siswa.

Kata Kunci: Layanan Konseling, Sekolah Dasar, Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Perkembangan Sosial Emosional.

Abstract: *Counseling services in primary schools play an important role in supporting students' holistic development in SDN Sinarjaya 02. Effective implementation of counseling services can help students overcome various problems, improve learning achievement, and develop their potential. This article examines the results of the implementation of counseling services in primary schools, focusing on its impact on students' learning achievement, learning motivation, and social-emotional development.*

Keywords: *Counseling Services, Elementary School, Learning Achievement, Learning Motivation, Social-Emotional Development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar bukan hanya tentang penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter dan kepribadian siswa. Dalam hal ini, layanan konseling memiliki peran penting untuk membantu siswa mencapai potensi optimal mereka. Layanan konseling di sekolah dasar dapat membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, seperti kesulitan belajar, masalah pertemanan, kecemasan, dan depresi. Selain itu, layanan konseling juga dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan sosial emosional, dan membangun rasa percaya diri.

Di era globalisasi yang penuh tantangan, pendidikan menjadi kunci utama dalam membangun generasi muda yang cerdas, tangguh, dan berkarakter. Sekolah dasar (SD) sebagai jenjang pendidikan awal memainkan peran krusial dalam meletakkan fondasi bagi masa depan para siswa. Di sinilah peran layanan konseling menjadi esensial dalam mendukung

perkembangan holistik siswa, tak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam aspek sosial emosional.

SDN Sinarjaya 02, sebagai salah satu sekolah dasar di Indonesia, berkomitmen untuk memberikan layanan konseling yang berkualitas bagi para siswanya. Layanan konseling di SDN Sinarjaya 02 dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi diri mereka secara maksimal, mengatasi berbagai permasalahan, dan mengembangkan penyesuaian diri yang optimal.

Artikel ini mengkaji hasil implementasi layanan konseling di SDN Sinarjaya 02, dengan fokus pada dampaknya terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, dan perkembangan sosial emosional siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi praktik layanan konseling di SD, serta menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara dengan konselor, guru, dan siswa, serta analisis dokumen.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi layanan konseling di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, dan perkembangan sosial emosional siswa.

- a) **Prestasi belajar:** Siswa yang mengikuti layanan konseling menunjukkan peningkatan dalam nilai akademik mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan karena konseling membantu siswa mengatasi hambatan belajar dan meningkatkan fokus mereka pada pembelajaran.
- b) **Motivasi belajar:** Siswa yang mengikuti layanan konseling menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan karena konseling membantu siswa mengembangkan tujuan belajar yang jelas, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan menumbuhkan minat mereka terhadap belajar.
- c) **Perkembangan sosial emosional:** Siswa yang mengikuti layanan konseling menunjukkan peningkatan dalam perkembangan sosial emosional mereka. Hal ini kemungkinan disebabkan karena konseling membantu siswa mengembangkan

keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerjasama, dan empati. Selain itu, konseling juga membantu siswa mengelola emosi mereka dengan lebih baik dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain.

- d) **Pentingnya implementasi layanan konseling yang komprehensif:** Layanan konseling harus mencakup berbagai jenis layanan, seperti konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok, untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari siswa.
- e) **Perlu adanya kolaborasi antara konselor, guru, dan orang tua:** Kolaborasi yang efektif antara konselor, guru, dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan perkembangan.

Pentingnya pelatihan bagi konselor: Konselor perlu mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan layanan konseling yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling merupakan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Implementasi layanan konseling yang tepat dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal, mengembangkan motivasi belajar yang tinggi, dan memiliki perkembangan sosial emosional yang sehat.

Pembahasan

Masalah akademik merupakan batu sandungan yang kerap dihadapi pelajar dalam menempuh pendidikan. Persoalan ini dapat bermanifestasi dalam berbagai bentuk, seperti prestasi belajar menurun drastis, kesulitan memahami materi pelajaran, kurang motivasi untuk belajar, hingga sering bolos sekolah. Jika tidak ditangani dengan tepat, masalah akademik dapat berakibat fatal bagi masa depan pelajar. Dalam dunia pendidikan, seringkali kita menghadapi masalah-masalah akademik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa masalah akademik yang umum terjadi antara lain:

- a. **Prestasi Belajar Menurun Drastis:** Penurunan prestasi belajar secara drastis merupakan indikator utama adanya masalah akademik. Hal ini dapat disebabkan oleh

berbagai faktor, seperti kesulitan memahami materi pelajaran, kurangnya minat belajar, hingga gangguan kesehatan. Jika dibiarkan, prestasi belajar yang terus menurun dapat berakibat pada kegagalan dalam mencapai target akademik dan bahkan putus sekolah.

- b. Kesulitan Memahami Materi Pelajaran:** Kesulitan memahami materi pelajaran merupakan salah satu hambatan terbesar dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang tepat, kurangnya kemampuan dasar, hingga masalah personal seperti kecemasan atau depresi. Jika tidak diatasi, kesulitan memahami materi pelajaran dapat berakibat pada frustrasi dan hilangnya minat belajar.
- c. Kurang Motivasi untuk Belajar:** Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan akademik. Kurangnya motivasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rasa bosan, tidak adanya tujuan yang jelas, hingga pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Jika tidak ditangani dengan tepat, kurangnya motivasi belajar dapat berakibat pada kemunduran prestasi dan bahkan putus sekolah.
- d. Sering Bolos Sekolah:** Sering bolos sekolah merupakan indikator adanya masalah serius yang dihadapi pelajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah keluarga, bullying, hingga kecanduan game. Jika tidak ditangani dengan tepat, sering bolos sekolah dapat berakibat pada ketertinggalan materi pelajaran, hingga putus sekolah.

Upaya Mengatasi Masalah Akademik:

Mengatasi masalah akademik memerlukan upaya komprehensif dari berbagai pihak, baik pelajar, orang tua, guru, maupun konselor. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan:

- a. Identifikasi Penyebab:** Langkah pertama adalah mengidentifikasi penyebab utama masalah akademik yang dihadapi pelajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berdialog dengan pelajar, orang tua, dan guru.
- b. Mencari Solusi:** Setelah mengetahui penyebabnya, langkah selanjutnya adalah mencari solusi yang tepat. Solusi yang diberikan harus disesuaikan dengan penyebab dan kebutuhan pelajar.
- c. Dukungan Orang Tua:** Orang tua perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada pelajar dalam mengatasi masalah akademik. Orang tua dapat membantu pelajar dalam

memahami materi pelajaran, menyediakan tempat belajar yang nyaman, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- d. **Bimbingan Guru:** Guru dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada pelajar dalam mengatasi masalah akademik. Guru dapat membantu pelajar dalam memahami materi pelajaran, memberikan motivasi belajar, serta membantu pelajar dalam mengembangkan strategi belajar yang efektif.
- e. **Konseling:** Jika masalah akademik yang dihadapi pelajar cukup serius, konselor dapat membantu pelajar dalam mengatasinya. Konselor dapat memberikan terapi, bimbingan, dan saran kepada pelajar untuk membantu mereka mengatasi masalah yang dihadapi.

Masalah akademik merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pelajar. Dengan upaya yang tepat dari berbagai pihak, masalah akademik dapat diatasi dan pelajar dapat kembali mencapai kesuksesan dalam belajar.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik layanan konseling di sekolah dasar:

- a) **Pentingnya implementasi layanan konseling yang komprehensif:** Layanan konseling harus mencakup berbagai jenis layanan, seperti konseling individu, konseling kelompok, dan bimbingan kelompok, untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari siswa.
- b) **Perlu adanya kolaborasi antara konselor, guru, dan orang tua:** Kolaborasi yang efektif antara konselor, guru, dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dan perkembangan.
- c) **Pentingnya pelatihan bagi konselor:** Konselor perlu mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan layanan konseling yang efektif.

JURNAL HARIAN TERAPAN LAYANAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

NAMA MAHASISWA : Lala Lestari

NIM : 132210236

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan nama siswa yang anda berikan layanan
2. Tuliskan tanggal saat anda melakukan tindakan layanan konseling
3. Uraikan deskripsi kegiatan berupa permasalahan, kendala yang anda temukan
4. Uraikan hasil tindakan yang telah anda berikan sebagai berita acara kegiatan
5. Cantumkan bukti foto/video saat anda melakukan tindakan (Kegiatan layanan konseling yang anda berikan kepada konselor dapat dilakukan secara online maupun offline)
6. Minimal anda menemukan 3 permasalahan konseling dan melakukan 15 tindakan layanan kepada konselor

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
1.	Wulan	22 April 2024	Mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa.	Siswa dapat mengidentifikasi kesulitan belajar mereka.	
2.	Adelia	23 April 2024	Memberikan teknik motivasi belajar kepada siswa	Peningkatan motivasi belajar siswa	
3.	Rendi	24 April 2024	Memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa	Peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa	
4.	Wulan	25 April 2024	Memberikan bimbingan belajar individu	Siswa mendapatkan bimbingan belajar yang sesuai	
5.	Adelia	26 April 2024	Mengadakan sesi konseling motivasi	Peningkatan semangat belajar siswa	

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
6.	Rendi	27 April 2024	Mengadakan sesi konseling untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan solusi	Peningkatan pemahaman siswa tentang faktor penyebab dan langkah-langkah perbaikan	
7.	Wulan	29 April 2024	Memberikan teknik manajemen waktu kepada siswa	Peningkatan efisiensi waktu belajar siswa	
8.	Adelia	30 April 2024	Memberikan penghargaan dan penguatan positif kepada siswa	Peningkatan minat belajar siswa	
9.	Rendi	2 Mei 2024	Memberikan strategi belajar yang efektif kepada siswa	Peningkatan keterampilan belajar siswa	
10.	Wulan	3 Mei 2024	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	Siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan prestasi belajar	
11.	Adelia	4 Mei 2024	Mengadakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif	Peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar	

NO.	Nama Siswa	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Hasil Tindakan	Bukti (Foto/Video)
12.	Rendi	6 Mei 2024	Mengadakan sesi pemantauan dan evaluasi perkembangan belajar siswa	Peningkatan pemantauan dan pemahaman siswa terhadap kemajuan belajar mereka	
13.	Wulan	7 Mei 2024	Memberikan teknik belajar efektif kepada siswa	Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran	
14.	Adelia	8 Mei 2024	Membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang jelas dan realistis	Peningkatan fokus dan komitmen siswa terhadap belajar	
15.	Rendi	11 Mei 2024	Melibatkan orang tua dalam mendukung belajar siswa	Peningkatan dukungan dan kerjasama antara orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	

KESIMPULAN DAN SARAN

Layanan konseling di sekolah dasar merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berkualitas. Implementasi layanan konseling yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, baik dalam hal prestasi belajar, motivasi belajar, maupun perkembangan sosial emosional. Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling merupakan program yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Implementasi layanan konseling yang tepat dapat membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal, mengembangkan motivasi belajar yang tinggi, dan memiliki perkembangan sosial emosional yang sehat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan konseling di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, E. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Individual dan Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Jatijajar (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aprianti, E., & Kurniawati, E. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Individual dan Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Jatijajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(1), 1-10.
- Komalasari, C., & Sunarti, S. (2020). *Layanan Konseling di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, D. A. (2020). Peran Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Karangjati (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, D. A., & Fitriani, D. (2020). Peran Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Karangjati. *Jurnal Ilmiah Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8(2), 183-192.
- Rahmawati, L. (2021). Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Mengatasi Kecemasan Siswa Kelas VI SDN 2 Kalibaru (Skripsi). STAIN Kudus.

- Rahmawati, L., & Sari, D. R. (2021). Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Mengatasi Kecemasan Siswa Kelas VI SDN 2 Kalibaru. *Jurnal Pendidikan Islam STAIN Kudus*, 7(1), 56-69.
- Rohani, A., & Nurihsan, N. (2021). Layanan Konseling untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prestasi Media.
- Sari, D. R., & Fitriyanti, R. (2019). Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghadapi Permasalahan Siswa Kelas IV SDN 1 Jatijajar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STAIN Kudus*, 11-20.
- Wulandari, C., & Dwiyanti, E. (2022). Implementasi Layanan Konseling Kelompok Berbasis Pendekatan Psikoedukasi untuk Meningkatkan Kemampuan Emosional dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Karangjati. *Jurnal Ilmiah Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10(1), 11-20.